



BAHASA DAERAH (BAHASA DAN BUDAYA LAMPUNG)

Materi untuk siswa Sekolah Menengah Atas (SMA)

Oleh: Hazizi, S.Pd.I

Nama : (.....)

Kelas : (.....)

Kurir



Kurir secara umum diartikan seseorang yang menawarkan jasa kepada orang lain untuk mengirimkan barang kiriman. Ada pula yang berpendapat, kurir adalah **utusan menyampaikan sesuatu yang penting dengan cepat**. Dalam bahasa Inggris, kata kurir itu ialah Courier yaitu seseorang yang membawa dan memberi pesan dokumen atau paket, seringkali antar perusahaan. Dapat juga kurir adalah seseorang yang dipekerjakan oleh sebuah perusahaan jasa ekspedisi.

Dari beberapa batasan kata 'kurir' di atas yang berkaitan dengan kurir dalam bahasa Lampung adalah batasan kedua, yaitu:

- (A) "Kurir yakdo utusan si nyampaiko sesuatu si penting jama geluk".
- (B) "Kurir yolah utusan sai nighken sesuateu sai petting jamo geluk".

Hal ini berkaitan dengan kegiatan "**nyuwak**" (mengundang) yang dilakukan oleh masyarakat Lampung ketika akan melaksanakan acara misalnya (A) Bubaca (O) Bubaco : selamat, kendurian (Jawa: Genduren). Tuan rumah (sai kedaw hajat/ sohibul hajat) biasanya menggunakan jasa "kurir" untuk mendatangi orang-orang yang diminta hadir pada acara yang dimaksud.

Menurut tata cara dalam masyarakat Lampung seorang kurir yang melakukan kegiatan "nyuwak" (mengundang) diatur sebagai berikut:

- 1) Kurir harus memakai kopiyah hitam (peci),

Belajar asik Bahasa Lampung



BAHASA DAERAH (BAHASA DAN BUDAYA LAMPUNG)

Materi untuk siswa Sekolah Menengan Atas (SMA)

Oleh: Hazizi, S.Pd.I

- 2) Memakai celana panjang, memakai sarung, menandakan sopan dan hormat,
- 3) Ketika kurir sampai di rumah yang diundang, dia duduk jongkok sebelah (kaki kanan jongkok, kaki kiri kebelakang),
- 4) Kemudian menunduk seperti orang menyembah sambil memegang keris,
- 5) Kemudian menyampaikan maksud dengan berkata;

"Maaf tuan, (mahap pai pun), kami diperintah (sikam dikisung...(nama yang mengundang)), supaya Anda yang terhormat (kighani puskam...(nama yang diundang)), dapat hadir (dacok hadigh) di... pada hari (di ghani) ... tanggal....di jam....

Setelah dijawab *"Insyaallah"* kurir bangun terus melanjutkan tugas nyuwak (mengundang) ke rumah yang diundang lainnya.



Ilustrasi
Ngehadap/Ngehaguk

Bila yang diundang itu bapak- bapak, maka kurir (yang pergi mengundang) juga laki- laki, tapi kalau yang diundang ibu- ibu, maka yang disuruh mengundang (kurir) adalah ibu- ibu / gadis. Biasanya kalau mengundang karena hajat adat, tentu melibatkan gadis dan bujang, jadi yang pergi mengundang gadis dengan bujang tentulah gadis dan bujang juga, itu dapat digabung sekaligus mengundang ibu- ibu.

Belajar asik Bahasa Lampung



BAHASA DAERAH (BAHASA DAN BUDAYA LAMPUNG)

Materi untuk siswa Sekolah Menengan Atas (SMA)

Oleh: Hazizi, S.Pd.I

Cara atau aturan kalau mengundang ibu- ibu atau bujang gadis, yang mengundang (kurir) memakai kain lepas (dari atas pinggang hingga tumit kaki) dan selendang, sambil membawa ayam datang ke rumah- rumah orang yang di undang, caranya sama seperti cara kalau mengundang bapa- bapak, kalimat undangannya kira- kira seperti ini, *“Maaf dulu tuan, kami diperinta...(nama yang mengundang) sampai yang tua raja mengharap dengan ibu- ibu (nama tuan rumah yang diundang) dapat datang menyaksikan pemimpin adat yang tua raja musyawarah di kediaman keliawan ... (nama yang mengundang) sekarang tuan.”*

Hal yang diuraikan diatas merupakan undangan kalau hajatan adat. Mengundang dilaksanakan juga dalam hal- hal yang kecil, contohnya kenduri/ selamatan, marhabanan/ syukuran, tahlilan/ nemu tahun, dsb.

Mengundang semacam ini, biasanya tidak perlu membawa keris dan yang diundang bapak- bapak saja. Ibu- ibu termasuk gadis- gadis dan bujang- bujang tidak ikut diundang. Bunyi undangannya kira- kira seperti ini, tentunya dengan ekspresi, *“Kanjeng/ minak... (nama yang diundang, sebutkan pula panggilannya) kami diperintah ... (nama yang mengundang) mengharapkan Anda datang kenduri/ sedekah di kediamannya selepas magrib nanti malam”*. Setelah dijawab *“Insyaallah”* barulah sang kurir bangun sambil permisi.

Tetapi, kalau akan mengundang pesta secara nasional tentu memakai surat undangan seperti biasa. Anda sudah memahami kata kurir di atas, termasuk kurir yang ada hubungannya dengan nyuwak(cara mengundang yang lazim dilakukandi masyarakat Lampung di pedalaman yang penduduknya masih homogen, yang terus mempertahankan tata cara yang memang diinginkan oleh masyarakatnya, tetap eksis). Berbeda dengan masyarakat perkotaan yang penduduknya heterogen, sedikit demi sedikit ditinggalkan dan menggunakan undangan berupa tulisan.

Dari teks penjelasan di atas silahkan kalian isi 2 pertanyaan berikut

1. Sebutkan pakaian/Atribut yang digunakan seorang kurir!

a.

b.

Belajar asik Bahasa Lampung



BAHASA DAERAH (BAHASA DAN BUDAYA LAMPUNG)

Materi untuk siswa Sekolah Menengan Atas (SMA)

Oleh: Hazizi, S.Pd.I

c.

d.

e.

2. Bagaimanakah Adab dan tata cara seorang kurir ketika hendak mengundang?

a.

b.

c.

d.

e.